

12. PERUGA XII, Tahun 1991 bertempat di Wana Wisata Sumber Boto kab. Jombang. Dengan ketua pelaksana kak Moh. Syafi'I, M.S.
13. PERUGA XIII, Tahun 1992 bertempat di Pendopo Agung Trowulan Kab. Mojokerto. Dengan ketua pelaksana kak Moh. Syafi'I, M.S.
14. PERUGA XIV, Tanggal 24-27 1993 bertempat di Gelanggang Krida Pramuka Sedati Kab. Sidoarjo. Dengan ketua pelaksana kak Drs. Djauhar Muchlas.
15. PERUGA XV, Tanggal 23-26 Oktober 1994 bertempat di Pendopo Agung Trowulan Kab. Mojokerto. Dengan ketua pelaksana kak Moh. Syafi'I, B.A.
16. PERUGA XVI, Tanggal 25-28 Oktober 1995 bertempat di Desa Sajen Pacet Kab. Mojokerto. Dengan ketua pelaksana kak Moh. Syafi'i. M.S. dan sekretaris kak Usman Budiyanto, S.Pd.
17. PERUGA XVII, Tahun 1997 bertempat di Pendopo Agung Trowulan kab. Mojokerto. Dengan ketua pelaksana kak Moh. Syafi'i. M.S. dan sekretaris kak Usman Budiyanto, S.Pd.
18. PERUGA XVIII, Tanggal 28-31 Oktober 1999 bertempat di Sanggar Bakti Pramuka Lawang Kab. Malang. Dengan ketua pelaksana kak Usman Budiyanto, S.Pd. dan sekretaris kak Fatur Rozi, S.Pd.

Suharbillah yang kala itu menjabat bidang Kepramukaan di LP Ma'arif NU Jawa Timur, kak Husnul Chuluq, kak Imam Rochli, kak Masykur Hadi, kak Muchith Syarief, kak Moh. Suryo. Rintisan ini lahir ketika mengadakan kegiatan PERUGA V (Perkemahan Regu Penggalang) di Mojokerto yang di ikuti oleh LP Ma'arif cabang sekitar Surabaya dan dilanjutkan dengan PERUGA VI di Tanjung Kodok Paciran, Lamongan yang diikuti oleh Cabang Gersik, Mojokerto, Lamongan dan Surabaya pada tahun 1984, akhirnya berhasillah mengadakan PERGAMA I pada tahun 1984 di Bangil, kemudian secara berturut-turut kegiatan pergama di selenggarakan. Antara lain :

1. PERGAMA II, pada tanggal 17-21 Desember 1986 di Perumnas Wates Kota Mojokerto.
2. PERGAMA III, pada tanggal 26-30 Desember di Moronyamplung, Kembangbau Mantup Lamongan.
3. PERGAMA IV, pada tahun 1997 di Lapangan Sukodono Sidoarjo.
4. PERGAMA V, pada tahun 2000 di Taman Wisata Selokambang kab. Lumajang.
5. PERGAMA VI, pada tanggal 31 Oktober – 3 November 2007 di Lapangan Pajarakan Kraksaan.

- f. **Tulisan Sako Ma'arif** Melambangkan dari Wadah Pramuka Ma'arif NU sebagai Tempat untuk mengespresikan ajaran Ahlussunnah.
- g. **Siluet Tunas Kelapa** bahwa Satuan Komunitas Pramuka Ma'arif ini berada dalam Wadah Gerakan Pramuka.
- h. **Warna Kuning Emas** Bermakna sebuah Kemulyaan dan kemurnian baik dalam berfikir, berkata dan berbuat.
- i. **Warna Merah** Bermakna pada sebuah keberanian dalam mempertahankan dan menegakkan akidah Ahlussunnah.
- j. **Warna Hitam** Bermakna pada sebuah keteguhan dalam berpendirian untuk mempertahankan aqidah.
- k. **Warna Hijau** Bermakna pada sebuah kesuburan, kedamaian dan keihlasan dalam beramal dan beribadah.
- l. **Warna Putih** Bermakna kesucian, ketulusan dan keridhoandalam segala tindakan.
- m. **Warna Ungu** adalah melambangkan kebijaksanaan, rasa hormat, dan wibawa. juga dapat dengan mudah menarik perhatian orang. Selalu optimis, dalam menghadapi masa depan tidak pernah ragu-ragu, apa yang dikerjakan adalah yang terbaik.



Jadi menurut narasumber disini adalah dalam memproyeksikan suatu kegiatan sering terjadi ketika berkumpulnya para Pembina ketika evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh panitia kegiatan dan para Pembina, dalam merencanakan suatu kegiatan itu perlu dan selalu dilakukannya rapat untuk menindak lanjuti kegiatan tersebut serta melakukan pembahasan yang sifatnya lebih intensif.

Bagaimana tindakan anda dalam mengatur suatu kegiatan/program kerja SAKOMA NU Jatim? Dan Bagaimana anda ketika memimpin dalam penyusunan SDM dalam setiap jabatan SAKOMA NU Jatim?

Pak Muchit:” Dalam kegiatan apapun saya usahakan selalu terlibat, akan tetapi dalam suatu kegiatan yang dilakukan Sako Ma’arif saya dan pengurus harian serta jajaran Mabi melakukan pembentukan panitia terlebih dahulu. Jadi, disini saya biasanya menjadi tim penasehat dan penanggung jawab kegiatan tersebut. Akan tetapi tidak menuntuk kemungkinan saya juga ikut membantu langsung dalam kegiatan tersebut. Dalam penyusunan SDM atau jajaran dalam struktural Sako Ma’arif NU Jatim itu sudah ditetapkan oleh SK yang diterbitkan oleh PW LP Ma’arif NU Jawa Timur dan SK yang diterbitkan oleh KWARDA JATIM. Menurut atau berdasarkan rekomendasi dari tim formatur, kita biasanya memilih tim formatur yang berfungsi untuk menimbang calon anggota menurut kemampuan dan kemauan serta latar belakang calon anggota.”

Menurut narasumber dalam pengaturan suatu kegiatan sebelum kegiatan itu terlaksana, terlebih dahulu pengurus inti atau pengurus harian membentuk suatu susunan kepanitian, dimana nantinya kepanitian tersebutlah yang menangani kegiatan tersebut. Dan Ketua

Menurut anada apakah pemimpin anda pernah memberikan penghargaan ketika anda berprestasi atau berhasil dalam melaksanakan tugas?Dan apakah anda pernah mendapatkan hukuman atau teguran ketika melakukan kesalahan?

Kak Talha:” insha allah ada, berupa terima kasih, untuk masalah itu biasanya melihat kondisi ketika setelah adanya hasil pelaporan pertanggung jawaban. Mengenai pemberian hukuman dalam Satuan Komunitas Pramuka Ma’arif NU Jawa Timur terlebih mengenai sanksi tidak pernah saya dapatkan. Karena pimpinan Sako Ma’arif mengatakan bahwa didalam gerakan pramuka tidak pernah ada hukuman, akan tetapi selalu kami diberikan teguran berupa nasehat dalam melaksanakan tugas, kita ini organisasi sosial dan agama, kekerasan itu tidak sesuai dengan ajaran islam.”

Narasumber mengatakan bahwa didalam Satuan Komunitas Pramuka Ma’arif NU Jawa Timurtidak selalu ada, karena Satuan Komunitas Pramuka Ma’arif NU Jawa Timur adalah organisasi yang bersifat sosial masyarakat, akan tetapi terkadang penghargaan itu diberikan sesuai dengan hasil kerja atau hasil pelaporan kegiatan yang sudah terlaksana. Menurut narasumber mengenai pemberian hukuman tidak pernah ada hukuman yang diberikan kepada bawahan yang melakukan kesalahan, akan tetapi untuk mengingatkan kesalahan yang dilakukan dengan teguran yang berupa nasehat-nasehat yang membangun dan mengarahkan.

Seberapa efektif dan efisiensi penerapan manajemen kepemimpinan yang di dilakukan Satuan Komunitas Pramuka Ma’arif (SAKOMA) NU Jawa Timur dalam melaksanakan program kerja?

Dari simpulan bapak H. Choirul Anam, S. Ag diatas terdapat 4 aspek atau panduan penting dalam proses penerapan manajemen kepemimpinan yang ada di Satuan Komunitas Pramuka Ma'arif NU Jawa Timur, yaitu Panduan dalam merencanakan kegiatan, panduan dalam melakukan pembagian tugas dan fungsi, panduan mengenai tata cara pengarahan dan panduan mengenai pengawasan. Dalam Manajemen perencanaan, pembagian tugas, pengarahan dan pengawasan merupakan fungsi penting dalam menjalankan sebuah organisasi.

4. Fungsi dan Tugas Pemimpin di Satuan Komunitas Pramuka Ma'arif NU Jawa Timur

Adapun fungsi dan tugas pemimpin di Satuan Komunitas Pramuka Ma'arif NU Jawa Timur sudah diatur dalam :

- a. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 225 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Majelis Pembimbing Gerakan Pramuka.
- b. Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Komunitas Nomor: 177 tahun 2012

Seperti yang dijelaskan oleh H. Choirul Anam, S. Ag selaku Pembina Anggota Dewasa Sako Ma'arif NU Jawa Timur sebagai berikut :

“ pada perkembangannya, dalam organisasi Sako Ma'arif NU ini, terdapat fungsi dan tugas seorang pemimpin Sako Ma'arif NU yang mana sudah diatur didalam Keputusan Kwartir Nasional dan dalam petunjuk penyelenggaraan Satuan Komunitas, yakni : Beriman dan Bertaqwa kepada Allah SWT

organisasi dan memilih cara terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan..Sesungguhnya fungsi perencanaan bukan saja menetapkan hal-hal seperti tersebut di atas, tetapi juga dalam fungsi perencanaan sudah termasuk di dalamnya penetapan *budget*.Oleh karenanya lebih tepat bila perencanaan atau *planning* dirumuskan sebagai penetapan tujuan, *policy*, *prosedur*, *budget*, dan program dari suatu organisasi.Jadi, dengan fungsi *planning* termasuk *budgeting* yang dimaksudkan fungsi manajemen dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi, menetapkan peraturan-peraturan dan pedoman-pedoman pelaksanaan yang harus dituruti, dan menetapkan ikhtisar biaya yang diperlukan dan pemasukan uang yang diharapkan akan diperoleh dari rangkaian tindakan yang akan dilakukan.¹⁰³

Hal tersebut dilakukan demi keberlangsungan suatu organisasi untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.Kegiatan perencanaan yang di lakukan Satuan Komunitas Pramuka Ma'arif NU Jawa Timur adalah dengan melaksanakan Musyawarah.MusyawahSatuan Komunitas Pramuka Ma'arif NU Jawa Timur adalah suatu forum atau tempat pertemuan bagi Pramuka Ma'arif NU sebagai wahana permusyawaratan untuk menampung aspirasi sakoma di tingkat Lembaga Pendidikan Maarif NU. Hasil MusyawarahSAKOMa'arif selanjutnya disebut

¹⁰³ Manullang, M. 2008, Dasar-dasar Manajemen, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press hal, 9

mutu kegiatan Kepramukaan, Bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan Kepramukaan. Serta Bertanggungjawab kepada Pinsakoma.

- b. Bidang Kajian Kepramukaan (Teknik Kepramukaan), Memikirkan, merencanakan dan mengorganisasikan kebijakan pembinaan dan pengembangan Sakoma secara konsepsional, Memberikan pertimbangan dan masukan kepada pinsakoma dalam pengembangan pelaksanaan suatu peraturan mengenai Sakoma. Serta Bertanggungjawab kepada Pinsakoma.
- c. Bidang Pengabdian Masyarakat / kursus (Humas dan Infokom), Melaksanakan kegiatan berbasis masyarakat dan peningkatan citra Gerakan Pramuka, Menjalin hubungan baik antar Pramuka berbasis Sakoma, memfasilitasi informasi berbasis IT, Bersama Kwarda melakukan hubungan kerjasama dengan pihak lain berkaitan dengan kegiatan Pramuka di luar Gerakan Pramuka.
- d. Bidang Penelitian Evaluasi dan Pengembangan (Litevbang), Memikirkan, merencanakan dan mengorganisasikan evaluasi atas kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya peningkatan mutu, pembinaan Pramuka Sakoma, Bertanggungjawab atas kegiatan pendidikan dan pelatihan serta pelaksanaan kegiatan pengembangan, Mempublikasikan kegiatan Sakoma kepada

Dalam melakukan pengawasan pimpinan Sako Ma'arif NU menerapkan pola dan mekanisme yang mengatur dalam setiap bidang, sehingga pengawasan ataupun pengarahan tertulis jelas dan berdasarkan landasan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan yang ada. Dengan menggunakan evaluasi disetiap bidang ketika melakukan pertemuan pengurus, serta melakukan komunikasi jarak jauh atau dengan menggunakan media elektronik. Untuk pelaporan yang digunakan dalam Satuan Komunitas Pramuka Ma'arif NU Jawa Timur juga sudah ada mekanisme yang diatur menurut buku panduan yang ada.

2. Fungsi dan Tugas Pemimpin di Satuan Komunitas Pramuka Ma'arif NU Jawa Timur

Pengurus Sakoma terdiri atas Pinsakoma dan Mabisakoma untuk mengelola Sakoma. Untuk keseragaman dalam pengelolaan organisasi Sakoma, diperlukan adanya petunjuk organisasi dan tata kerja Sakoma yang ditetapkan dalam Musyawarah SAKOMA'arif sebagai pedoman yang berlaku.

Adapun faktor-faktor atau teori yang menjadikan seseorang berhasil dalam menjalankan fungsi kepemimpinan, yakni :

a. Teori Orang-orang Besar (*Great Man Theory*)

Menurut teori ini seorang pemimpin besar terlahir sebagai pemimpin yang memiliki berbagai ciri-ciri individu yang sangat berbeda dengan kebanyakan manusia lainnya.

